

PELATIHAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) BAGI TENAGA PENUNJANG UNIMUS (DRIVER, SATPAM, DAN OFFICE BOY)

Ali Imron¹, Rijal Wakhid Rizkillah², Supriadin³

^{1,3} Program Studi Statistika, Universitas Muhammadiyah Semarang

² Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

e-mail: aliimron@unimus.ac.id

Abstrak

Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS), sebagai institusi pendidikan tinggi berbasis Islam, berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan spiritual sivitas akademika, termasuk karyawan, melalui program pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, merancang, dan menyebarkan program pelatihan BTQ bagi karyawan UNIMUS guna meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Survei awal menunjukkan bahwa banyak karyawan memiliki keinginan untuk meningkatkan kemampuan BTQ, namun terhambat oleh keterbatasan waktu, akses pembelajaran yang sistematis, serta lingkungan kerja yang kurang mendukung. Program pelatihan ini dirancang selama 8 minggu dengan metode ceramah, diskusi kelompok, praktik langsung, dan bimbingan personal. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kepuasan peserta, di mana dari 47 peserta, 23 orang (48,94%) merasa puas dan 24 orang (51,06%) merasa sangat puas. Meskipun ada peningkatan yang signifikan, hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan BTQ tidak dapat sepenuhnya berhasil hanya dalam waktu singkat dan memerlukan pendampingan lebih lanjut pasca pelatihan. Selain peningkatan teknis, pelatihan juga berdampak positif pada kesejahteraan spiritual peserta. Pelatihan ini diharapkan menjadi model bagi institusi lain yang ingin mengembangkan aspek spiritualitas karyawannya.

Kata kunci: Pelatihan BTQ, Literasi Al-Qur'an, Karyawan UNIMUS, Tajwid, Pengembangan Spiritual, Pendidikan Agama, Peningkatan Kualitas Spiritual, Universitas Muhammadiyah Semarang.

Abstract

Muhammadiyah University of Semarang (UNIMUS), as an Islamic-based higher education institution, is committed to enhancing the spiritual capacity of its academic community, including staff, through a Quran Reading and Writing (BTQ) training program. This research aims to identify needs, design, and implement a BTQ training program for UNIMUS staff to improve their ability to read and comprehend the Quran. An initial survey indicated that many staff members wish to improve their BTQ skills but are constrained by limited time, lack of access to structured learning, and a work environment that does not fully support their needs. The training program is designed to last for 8 weeks, utilizing lectures, group discussions, hands-on practice, and personal mentoring. The evaluation results showed a significant increase in participant satisfaction, with 23 out of 47 participants (48.94%) reporting satisfaction and 24 participants (51.06%) reporting great satisfaction. Although the results indicate significant improvement, they also suggest that BTQ training cannot be fully effective in a short period and requires further support after the program ends. In addition to technical improvements, the training also positively impacted the participants' spiritual well-being. This program is expected to serve as a model for other institutions aiming to develop the spiritual aspect of their employees.

Keywords: BTQ Training, Al-Qur'an Literacy, UNIMUS Employees, Tajweed, Spiritual Development, Religious Education, Spiritual Quality Improvement, Muhammadiyah University of Semarang.

PENDAHULUAN

Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) sebagai institusi pendidikan tinggi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga kuat dalam aspek spiritual. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memperhatikan pengembangan spiritual seluruh civitas akademika, termasuk karyawan. Pentingnya kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an (BTQ) menjadi salah satu fokus utama, mengingat Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang mengatur segala aspek kehidupan, baik dalam konteks pribadi maupun sosial (1).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan terhadap karyawan UNIMUS, ditemukan bahwa sebagian besar karyawan memiliki keinginan yang tinggi untuk mempelajari dan meningkatkan kemampuan BTQ mereka (2). Namun, terdapat beberapa hambatan yang mereka hadapi, seperti keterbatasan waktu akibat kesibukan pekerjaan, kurangnya akses terhadap pembelajaran BTQ yang sistematis dan berkualitas, serta minimnya lingkungan yang mendukung pembelajaran ini di tempat kerja. Kondisi ini menyebabkan kemampuan BTQ karyawan belum optimal, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas ibadah dan kesejahteraan spiritual mereka.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, program pelatihan BTQ bagi karyawan UNIMUS dirancang sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan yang komprehensif tentang BTQ, yang mencakup tajwid (kaidah membaca Al-Qur'an dengan benar), tahsin (peningkatan kualitas bacaan), dan tafsir dasar (pemahaman isi Al-Qur'an). Pelatihan ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan teknis dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga untuk memperdalam pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Pelatihan ini akan dilaksanakan selama 8 minggu, dengan pertemuan dua kali seminggu, masing-masing berlangsung selama 2 jam. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi kelompok, dan praktik langsung yang dipandu oleh instruktur berpengalaman dan kompeten dalam bidang BTQ. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan mendalam bagi peserta. Selain itu, bimbingan personal akan diberikan untuk memastikan bahwa setiap peserta dapat mengikuti pelatihan sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing (3).

Evaluasi efektivitas pelatihan akan dilakukan melalui tes awal dan tes akhir untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta. Umpan balik dari peserta juga akan dikumpulkan secara berkala untuk menilai kepuasan mereka dan untuk melakukan perbaikan yang diperlukan selama pelatihan berlangsung. Dengan demikian, program ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk peningkatan kemampuan BTQ, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan spiritual dan moral karyawan UNIMUS.

Dalam jangka panjang, program pelatihan BTQ ini diharapkan dapat menciptakan budaya kerja yang lebih harmonis dan spiritual di lingkungan UNIMUS. Karyawan yang memiliki kemampuan BTQ yang baik diharapkan dapat menjadi teladan dan penggerak dalam menciptakan lingkungan kerja yang religius dan beretika (4). Selain itu, keberhasilan program ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin mengimplementasikan program serupa untuk pengembangan spiritual karyawan mereka (5).

Secara keseluruhan, pelatihan BTQ bagi karyawan UNIMUS ini merupakan langkah strategis dalam upaya meningkatkan kualitas spiritual dan kesejahteraan karyawan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada produktivitas dan kualitas layanan yang diberikan oleh UNIMUS sebagai institusi pendidikan. Dengan adanya program ini, diharapkan tercipta sinergi yang baik antara aspek akademik dan spiritual, yang menjadi ciri khas pendidikan di Universitas Muhammadiyah Semarang (6).

METODE

Metode pelaksanaan pelatihan BTQ bagi karyawan UNIMUS menggunakan pendekatan komprehensif untuk memastikan efektivitas program. Pelatihan dimulai dengan pendidikan masyarakat melalui ceramah yang disampaikan oleh instruktur berpengalaman, diikuti dengan diskusi kelompok kecil untuk memperdalam pemahaman tajwid, tahsin, dan tafsir dasar. Selanjutnya, metode pelatihan dan praktik langsung diterapkan melalui teknik talaqqi, di mana peserta membaca Al-Qur'an di hadapan instruktur yang memberikan koreksi secara langsung. Metode ini dilengkapi dengan latihan berulang (drill) untuk memperlancar dan meningkatkan kualitas bacaan.

Setiap peserta juga mendapatkan bimbingan personal sesuai dengan tingkat kemampuannya, melalui mentoring individu, sehingga setiap peserta dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi selama pelatihan. Difusi ipteks dilaksanakan dengan menyediakan modul pelatihan terstruktur, serta akses ke berbagai sumber belajar tambahan seperti video tutorial, buku, dan aplikasi mobile yang membantu peserta belajar secara mandiri.

Selain itu, pelaksanaan pelatihan melibatkan advokasi dalam bentuk evaluasi dan monitoring. Evaluasi dilakukan melalui tes awal dan akhir untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta. Umpan balik dari peserta dikumpulkan secara berkala untuk menilai kepuasan dan melakukan

perbaikan dalam pelatihan. Dengan pendekatan ini, pelatihan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an di kalangan karyawan UNIMUS dan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan spiritual mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rapat Koordinasi Awal Tim Pelatihan BTQ

Pada tahap ini, rapat koordinasi awal dilakukan pada tanggal 21 Juni 2024 di ruang rapat Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS). Pertemuan ini melibatkan ketua dan anggota tim pelatihan BTQ, terdiri dari 3 dosen dan 2 mahasiswa. Koordinasi ini bertujuan untuk merencanakan langkah-langkah pelaksanaan pelatihan BTQ yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) bagi karyawan UNIMUS. Hasil dari rapat ini adalah kesepakatan untuk melaksanakan pelatihan selama 8 minggu dengan metode ceramah, diskusi kelompok, dan praktik langsung.



Gambar 1. Rapat koordinasi awal tim BTQ

2. Koordinasi Rencana Pelaksanaan dengan Karyawan

Koordinasi dengan para karyawan dilakukan pada tanggal 12 Juli 2024 di ruang pertemuan UNIMUS. Dalam pertemuan ini, dibahas mengenai pentingnya pelatihan BTQ sebagai upaya peningkatan spiritualitas di lingkungan kerja. Karyawan UNIMUS, khususnya yang belum memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang memadai, sangat antusias menyambut program ini. Tim pelatihan memberikan pemaparan tentang tujuan dan manfaat pelatihan BTQ yang akan dilaksanakan. Koordinasi ini juga melibatkan diskusi mengenai jadwal pelatihan, metode yang akan digunakan, serta target capaian yang diharapkan. Selain itu, para karyawan diberikan kesempatan untuk menyampaikan saran dan masukan terkait pelaksanaan pelatihan BTQ, sehingga program ini dapat berjalan dengan efektif dan sesuai kebutuhan. Di akhir pertemuan, tim pelatihan dan para karyawan sepakat bahwa pelatihan akan dimulai pada awal Agustus 2024, dengan pertemuan mingguan yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan spiritualitas dan keagamaan di lingkungan UNIMUS secara berkelanjutan.



Gambar 2. Koordinasi Rencana Pelaksanaan dengan Karyawan

3. Sosialisasi Program Pelatihan BTQ

Kegiatan sosialisasi pelatihan BTQ diadakan pada tanggal 19 Juli 2024, bertempat di ruang serbaguna UNIMUS. Acara ini dihadiri oleh seluruh karyawan yang akan menjadi peserta pelatihan. Tim pelatihan menjelaskan secara rinci mengenai materi yang akan disampaikan, jadwal pelatihan, serta metode evaluasi yang akan digunakan. Peserta juga diberikan gambaran tentang pentingnya menguasai kemampuan BTQ dalam menjalankan tugas sehari-hari di lingkungan kerja yang berbasis nilai-nilai Islam.



Gambar 3. Sosialisasi Program Pelatihan BTQ

4. Pelaksanaan Tahap Pertama Pelatihan

Tahap pertama pelatihan dimulai pada tanggal 1 Agustus 2024 dan difokuskan pada pengenalan dasar-dasar tajwid dan tahsin. Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dengan total 4 pertemuan. Peserta dibimbing oleh instruktur berpengalaman yang memberikan ceramah dan praktik langsung. Evaluasi sementara menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terkait hukum tajwid dasar.



Gambar 4. Pelaksanaan tahap pertama pelatihan

5. Pelaksanaan Tahap Kedua Pelatihan

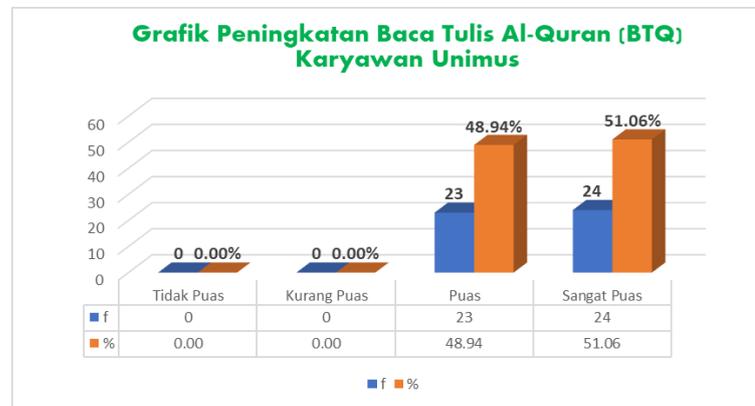
Tahap kedua pelatihan dimulai pada tanggal 13 September 2024, dengan fokus pada pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lancar dan benar (tahsin). Dalam tahap ini, peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendapatkan bimbingan personal. Metode talaqqi digunakan untuk memperbaiki kesalahan bacaan peserta secara real-time, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan peserta.



Gambar 5. Pelaksanaan tahap kedua pelatihan

6. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah tahap akhir pelatihan selesai, evaluasi dilakukan melalui tes akhir yang diadakan pada tanggal 25 September 2024. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi sebagian besar peserta.



Berdasarkan hasil evaluasi sebelum dan setelah kegiatan pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), diketahui bahwa sebelum pelatihan tidak ada peserta yang merasa puas atau sangat puas dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) mereka, namun setelah pelatihan selesai, terjadi peningkatan signifikan terhadap kepuasan peserta, di mana dari total 47 karyawan, 23 orang (48,94%) merasa puas dan 24 orang (51,06%) merasa sangat puas, yang menunjukkan bahwa pelatihan BTQ tidak langsung berhasil hanya dalam beberapa hari dan memerlukan pendampingan lebih lanjut pasca pengabdian masyarakat ini berlangsung.

SIMPULAN

Program Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) bagi Karyawan Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana selama 8 minggu, dengan pertemuan dua kali setiap minggunya. Dari pelaksanaan program ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Melalui metode pelatihan yang komprehensif, meliputi ceramah, diskusi kelompok, praktik langsung, serta bimbingan pribadi, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun, hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa pendampingan lebih lanjut diperlukan, karena meskipun 23 orang (48,94%) merasa puas dan 24 orang (51,06%) merasa sangat puas, pelatihan BTQ tidak dapat dianggap langsung berhasil hanya dalam beberapa hari. Oleh karena itu, bimbingan lanjutan penting untuk mempertahankan kemajuan dalam tajwid dan tahsin.
2. Umpan balik dari peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap pelatihan. Sebanyak 51,06% peserta merasa sangat puas dengan metode pelatihan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mereka, dan 48,94% merasa puas. Hasil ini menyatakan bahwa

- pelatihan BTQ memerlukan dukungan lanjutan agar seluruh peserta dapat terus meningkatkan kompetensinya. Selain itu, banyak peserta juga melaporkan peningkatan kesejahteraan spiritual, yang memberikan kontribusi positif terhadap kualitas hidup sehari-hari.
3. Program pelatihan BTQ ini memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan spiritual karyawan UNIMUS. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga berkontribusi pada terbentuknya lingkungan kerja yang lebih harmonis dan spiritual. Karyawan merasa lebih percaya diri dalam menjalankan ibadah dan lebih berperan aktif dalam kegiatan keagamaan di lingkungan kerja.
 4. Program ini berhasil menjadi model pelatihan yang dapat direplikasi oleh institusi pendidikan lainnya. Dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan dilengkapi dengan bimbingan personal, pelatihan BTQ ini dapat menjadi referensi efektif bagi institusi lain yang ingin meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan spiritualitas karyawan mereka.

SARAN

Sebagai bentuk keberlanjutan program ini, diperlukan kolaborasi yang lebih luas dengan berbagai stakeholder, mulai dari tingkat ranting, cabang, hingga wilayah, untuk mendukung pelaksanaan dan pengembangan program pelatihan BTQ bagi karyawan. Selain itu, program ini juga dapat diperkuat melalui pendampingan bersama tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Muhammadiyah Semarang, khususnya dalam pengelolaan sistem informasi yang terintegrasi. Hal ini bertujuan untuk mendukung perluasan akses pelatihan dan pengembangan spiritual, serta memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh lembaga-lembaga terkait di berbagai tingkatan. Pendekatan yang berkelanjutan ini diharapkan mampu menciptakan sinergi yang lebih kuat dan mendukung peningkatan kualitas spiritualitas secara kolektif di lingkungan UNIMUS dan sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) atas dukungan penuh dalam pelaksanaan program Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Bagi Karyawan UNIMUS ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak-pihak berikut:

1. Lembaga Pengabdian dan Penelitian Masyarakat (LPPM) UNIMUS yang telah memberikan dukungan finansial sehingga pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Para instruktur dan fasilitator, yang telah berkontribusi dalam memberikan materi pelatihan dengan komprehensif dan profesional.
3. Seluruh peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam mengikuti pelatihan, serta memberikan umpan balik yang sangat membantu untuk peningkatan program.
4. Tim pengelola dan panitia pelaksana, yang telah bekerja keras dalam mengorganisir dan memastikan jalannya program dengan lancar.

Semoga hasil dari program ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pengembangan spiritual para peserta dan kemajuan Universitas Muhammadiyah Semarang secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Fakultas Tarbiah, D. Ilmu, K. Uin, and S. Riau, "IMPLEMENTASI KLARIFIKASI NILAI DALAM PEMBELAJARAN DAN FUNGSIONALISASI ETIKA ISLAM," 2006.
- D. Noviani, Y. priyanti, P. Studi Perbankan Syariah, and S. Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah, "Pelatihan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)."
- E. C. Dewi and H. Asy'ari, "Prosiding Seminar Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Majapahit Volume 2 2023 MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI MI NURUL HUDA 2 KOTA MOJOKERTO"
- I. W. Saud and G. N. Darise, "Implementasi Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Manado," 2022. [Online]. Available: <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/nyiu/inde>

- I. Riskiyah, "INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PENDIDIKAN 18 PESANTREN DI PONDOK PESANTREN NURUL QUR'AN KARANGANYAR PAITON PROBOLINGGO," 2020. [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- M. Akhyar, M. Kustati, R. Amelia, and P. Agama Islam, "PELATIHAN BTQ MENGGUNAKAN METODE CARD SORT BAGI SANTRI RUMAH TAHFIZ FIISABILILLAH PADANG," *Communnity Development Journal*, vol. 4, no. 6, 2023.
- M. Kamil Jafar, "Pelatihan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Pada Mahasiswa Baru di IAIN Manado", [Online]. Available: <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>
- M. Pendidikan Islam dan Studi Sosial, A. Salim Chamidi, and T. Rodhianna, "UPAYA PENGUATAN MANAJEMEN PENDIDIKAN BACA TULIS AL QURAN (BTQ) (STUDI DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 1 KUTOWINANGUN)," no. 1, 2018
- M. A. Andree and T. Kurniawan, "MAHASISWA (Analisis pada Jurusan PAI dan UPI IAIN Metro)," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, vol. 7, no. 1, 2020.
- M. A. Anjeli, M. Kustati, and G. Gusmirawati, "Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru TPQ di Kampung Padang Lawe Nagari Amping Parak Kecamatan Surantih," *Al-DYAS*, vol. 2, no. 3, pp. 848–859, Oct. 2023, doi: 10.58578/aldyas.v2i3.1972.
- P. Penanaman et al., "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam," 2019.
- S. Sari Nurasih, S. Asiah, and R. Artikel, "Jurnal of Community Development in Islamic Studies Fakultas Agama Islam-Universitas Islam 45 PELATIHAN BACA TULIS ALQUR'AN INTERAKTIF BAGI JAMAAH MAJELIS TAKLIM DARURROHMAH MUARAGEMBONG INFORMASI ARTIKEL ABSTRACT."